

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Latar belakang yang mempengaruhi mahasiswa laki-laki Jurusan Sendratasik menggunakan skincare dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Salah satu faktor utama adalah meningkatnya kesadaran akan pentingnya kesehatan kulit, terutama dalam menjaga kebersihan dan mengatasi permasalahan seperti jerawat, kulit kusam, dan minyak berlebih. Mahasiswa laki-laki mulai menyadari bahwa merawat kulit bukan hanya sebatas estetika, tetapi juga merupakan bagian dari upaya menjaga kesehatan secara menyeluruh. Selain itu, tuntutan profesi dan lingkungan akademik seni pertunjukan menjadi dorongan yang kuat. Di Jurusan Sendratasik, mahasiswa kerap tampil di panggung, baik dalam pertunjukan tari, drama, maupun musik, sehingga penampilan fisik menjadi elemen penting yang menunjang rasa percaya diri. Kulit yang sehat dan bersih memberikan nilai tambah ketika tampil di depan publik. Media sosial dan teman sebaya juga berperan signifikan dalam membentuk kebiasaan ini. Melalui platform seperti Instagram dan TikTok, mahasiswa terpapar oleh berbagai informasi, tutorial, dan tren perawatan kulit yang menjadikan skincare lebih dapat diterima secara sosial. Beberapa informan bahkan mengaku mulai mencoba skincare setelah melihat perubahan positif pada temannya yang lebih dulu menggunakan produk tersebut. Dengan kata lain,

penggunaan skincare oleh mahasiswa laki-laki Jurusan Sendratasik bukan sekadar mengikuti tren, tetapi telah menjadi bagian dari gaya hidup modern yang dipengaruhi oleh kesadaran kesehatan, tuntutan profesi, serta perkembangan budaya populer.

2. Pandangan mahasiswa terhadap laki-laki yang menggunakan skincare di Jurusan Sendratasik secara umum menunjukkan arah yang positif dan lebih terbuka dibandingkan pandangan masyarakat secara umum. Meskipun masih terdapat segelintir anggapan bahwa penggunaan skincare oleh laki-laki identik dengan perilaku feminin, namun pandangan semacam ini semakin berkurang di kalangan mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh tumbuhnya pemahaman bahwa merawat kulit adalah bentuk kepedulian terhadap diri sendiri, bukan sesuatu yang melekat pada gender tertentu. Berdasarkan hasil wawancara, mayoritas mahasiswa baik laki-laki maupun perempuan memandang bahwa penggunaan skincare adalah hal yang wajar dan sah-sah saja dilakukan oleh siapa pun, termasuk laki-laki. Bahkan, mereka mengapresiasi laki-laki yang mampu merawat dirinya dengan baik karena hal itu menunjukkan kesadaran, tanggung jawab, dan kedewasaan. Perubahan cara pandang ini juga diperkuat oleh pengalaman langsung, di mana mahasiswa laki-laki yang sebelumnya merasa malu atau mendapat ejekan saat menggunakan skincare, akhirnya justru menjadi panutan setelah hasil perawatan mereka terlihat nyata. Transformasi persepsi ini menunjukkan adanya pergeseran budaya maskulinitas yang lebih fleksibel

dan adaptif, di mana laki-laki tidak lagi dibatasi oleh stereotip lama yang menganggap perawatan diri sebagai sesuatu yang tidak pantas bagi mereka..

5.2 Saran

1. Saran untuk Mahasiswa

Mahasiswa, khususnya laki-laki, sebaiknya terus meningkatkan kesadaran akan pentingnya perawatan kulit sebagai bagian dari kesehatan diri, bukan semata soal penampilan atau stereotip gender. Jangan ragu merawat kulit karena hal itu menunjukkan kepedulian terhadap diri sendiri dan profesionalisme, terutama bagi kalian yang berkecimpung di dunia seni pertunjukan. Tetap terbuka terhadap edukasi, lawan stigma yang ada, dan jadikan perawatan kulit sebagai langkah positif menuju kepercayaan diri dan kesuksesan jangka panjang. Mahasiswa diharapkan lebih berhati-hati dalam memilih dan menggunakan produk skincare. Meskipun tren penggunaan skincare di kalangan laki-laki semakin meningkat, penting bagi pengguna untuk memahami jenis kulit, kandungan produk, dan efek samping yang mungkin timbul. Disarankan agar mahasiswa tidak hanya mengikuti tren atau rekomendasi media sosial, tetapi juga mempertimbangkan informasi dari sumber yang kredibel, seperti ahli dermatologi. Penggunaan produk yang tidak sesuai dapat menimbulkan iritasi, alergi, bahkan memperburuk kondisi kulit.

2. Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian mendatang dapat memperluas cakupan dengan membandingkan persepsi dan perilaku perawatan kulit antara mahasiswa laki-laki dari berbagai jurusan atau latar budaya berbeda. Selain itu, penting untuk menggali lebih dalam pengaruh media sosial secara spesifik termasuk platform dan figur publik yang paling berpengaruh serta mengeksplorasi peran pendidikan formal dan nonformal dalam membentuk kesadaran akan pentingnya perawatan kulit di kalangan mahasiswa.

